

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan hal yang penting dan sangat strategis dalam rangka memperlancar jalannya roda pembangunan serta mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat, antara lain dalam hal pembangunan aspek ekonomi, pendidikan, industri, maupun sektor jasa dan perdagangan serta pariwisata. Kebutuhan akan transportasi menjadi kebutuhan utama bagi manusia dalam melakukan pergerakan. Menurut Morlok (1981), transportasi adalah memindahkan atau mengangkut barang atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Meningkatnya perjalanan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, pertumbuhan penduduk, kecerdasan masyarakat dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, selanjutnya membutuhkan prasarana dan sarana serta fasilitas penunjang lainnya agar transportasi dapat diselenggarakan dengan cepat, tepat, aman, nyaman dan murah. Tidak lain dari suatu tujuan transportasi yang lebih efisien dan efektif.

Seperti halnya angkutan umum untuk menunjang perkembangan transportasi di beberapa daerah termasuk di Surakarta. Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dan sebagainya), kereta api, angkutan air dan angkutan udara (Warpani, 1990).

Angkutan umum yang ada di kota Surakarta terbagi dalam beberapa jenis angkutan, misalnya: ojek, becak, angkutan kota, bus kota. Salah satu yang saat ini sedang di galakkan pengaturannya oleh pemerintah Surakarta adalah Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta. Maksud dan tujuan adanya bus tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum di Surakarta. Oleh sebab itu Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta mempunyai sistem tersendiri yang berkonsep cepat tepat waktu, nyaman dan aman. Pemerintah memfasilitasi dalam

bidang transportasi angkutan umum di wilayah kota Surakarta dengan memberikan pelayanan Bus Batik Solo Trans Koridor II dengan kapasitas 20 tempat duduk dan 10 berdiri, jam operasi yang terbatas yaitu dari pukul 06.00 – 18.00 WIB.

Dalam pengoperasian angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II dikelola oleh pihak Swasta. Banyaknya perusahaan swasta yang mengelola angkutan umum bus kota sehingga diperlukan kebijakan dari pihak pemerintah dalam hal ini pemerintah kota Surakarta agar sistem dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai pelayanan yang maksimal, salah satu keijakan yang sangat penting yaitu penentuan tarif angkutan dan kinerja angkutan umum sehingga keberadaan angkutan umum dapat menghubungkan kawasan *sub urban* dan *rural* ke kawasan *urban* dan *Central Business District* (CBD) dengan penjadwalan moda yang rapi dan *headway* yang teratur.

Dalam penentuan tarif resmi Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta harus memerlukan kebijakan yang diterima semua pihak yang terkait. Karena penentuan tarif harus dapat menjembatani kepentingan penumpang selaku konsumen dan penguasaha/operator bus kota yang melayani daerah strategis, dilihat dari rutenya yang melewati kawasan sekolah, daerah perbelanjaan, rumah sakit, hotel sehingga dengan pemilihan rute ini, diharapkan penumpang Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta dapat mewakili penumpang angkutan bus kota yang ada di Kota Surakarta dalam memberikan kebijakan penentuan tarif angkutan bus kota. Banyak faktor yang memperngaruhi penentuan tarif seperti, kondisi ekonomi masyarakat, biaya pemeliharaan/suku cadang, harga bahan bakar, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Ditinjau dari segi kinerja angkutan umum, dalam pengoperasiannya haruslah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kecepatan Perjalanan
2. Kecepatan Operasional
3. *Headway*

#### 4. Waktu Tunggu

#### 5. *Load Factor*

Setelah tercapainya kinerja yang baik dalam pengoperasian angkutan operasi angkutan umum maka penjadwalan armada akan tepat waktu dan kepuasan masyarakat akan kinerja angkutan umum perkotaan ini semakin tinggi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tugas akhir yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan rumusan masalah Tugas Akhir sebagai berikut

1. Bagaimana kinerja angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta?
2. Bagaimana karakteristik penumpang angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta?
3. Berapa besar Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta berdasarkan Pedoman Kementrian Pekerjaan Umum Pd T-15-2005-B?
4. Bagaimana penjadwalan pelayanan angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta pada hari kerja jam sibuk?
5. Bagaimana rekomendasi pelayanan angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah pembahasan Tugas Akhir ini maka diberikan batasan Tugas Akhir sebagai berikut

1. Angkutan umum yang diamati adalah Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta (Palur – Kartasura PP)
2. Evaluasi kinerja angkutan umum berdasarkan kepada:
  - a. *Load Factor*
  - b. Kecepatan Operasional

- c. Kecepatan Perjalanan
  - d. *Headway*
  - e. Waktu Tunggu
3. Wawancara kondisi penggunaan angkutan umum di deskripsikan pada:
    - a. Umur, jenis kelamin, pekerjaan penumpang
    - b. Asal dan tujuan penumpang
    - c. Banyak pergantian moda
    - d. Moda sebelum dan sesudah menggunakan angkutan umum
  4. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)  
 Menggunakan metode Pedoman Kementrian Pekerjaan Umum Pd T-15-2005-B dengan didasarkan pada perhitungan di lapangan, mengingat banyaknya data yang belum diketahui secara rinci.
  5. Pengambilan data dilakukan selama waktu operasi angkutan bus kota pada hari kerja dan hari libur, pada jam sibuk dan tidak sibuk.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari Tugas Akhir adalah:

1. Mendapatkan nilai kinerja angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta.
2. Memperoleh data karakteristik penumpang angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta
3. Memperoleh nilai Biaya Operasional Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta berdasarkan data di lapangan berdasarkan Pedoman Kementrian Pekerjaan Umum Pd T-15-2005-B .
4. Merekomendasikan penjadwalan Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta pada hari kerja jam sibuk dengan tepat.
5. Merekomendasikan pelayanan angkutan umum Bus Batik Solo Trans Koridor II Kota Surakarta

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat Tugas Akhir ini adalah:

1. Memenuhi mata kuliah Tugas Akhir dalam rangka menyelesaikan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)
2. Mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum pada pelayanan Bus Batik Solo Trans Koridor II di Kota Surakarta
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai studi angkutan umum khususnya yang berkaitan dengan kinerja dan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan
4. Memberikan informasi tentang cara pengumpulan data dan perhitungan *load factor*, kecepatan operasional, kecepatan perjalanan, *headway* dan waktu tunggu pada indikator kinerja angkutan umum berdasarkan Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan
5. Memberikan informasi tentang cara perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) berdasarkan *Pedoman Kementrian Pekerjaan Umum Pd T-15-2005-B* tentang perhitungan biaya tidak tetap (*Running Cost*) disertai mekanisme penetapan tarif berdasarkan SK Dirjen Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur.